

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan case studi. Studi kasus merupakan suatu metode peneliti melakukan studi rinci tentang program, peristiwa, proses, dan kegiatan satu orang atau lebih. Kasus terikat dengan waktu dan aktivitas, dan peneliti menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk terus mengumpulkan data terperinci (Sugiyono, 2018).

Jenis studi kasus ini adalah teridentifikasi dan teranalisa pre dan post pemberian terapi bercakap-cakap untuk mengontrol halusinasi pendengaran. Data studi ini diperoleh dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan. Data ini juga diperoleh dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang terkait dengan topik yang diteliti terperinci.

3.2 Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Lokasi pengambilan kasus dan penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners ini dilakukan di Puskesmas Bantur Desa Wonorejo beralamat di Jl. Raya Bantur No.2203, Banturkrajan, Bantur, Kecamatan Bantur, Kabupaten Malang, Jawa Timur. Waktu pengelolaan kasus ini dilakukan pada tanggal 23 Oktober 2023 - 26 Oktober 2023. Mengunjungi 4 kali dalam seminggu dengan durasi intervensi 20-30 menit.

3.3 Subjek Studi Kasus

Subjek studi kasus karya ilmiah akhir ners ini adalah 1 orang pasien dengan gangguan sensori persepsi : halusinasi pendengaran di Puskesmas Bantur Kabupaten Malang.

3.4 Fokus Penelitian

Fokus pada karya ilmiah akhir ners ini adalah pemberian terapi bercakap-cakap pada pasien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di Puskesmas Bantur Desa Wonorejo Tahun 2023.

3.5 Kriteria Sampel

3.5.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah kriteria yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Subjek penelitian dengan skizofrenia di wilayah kerja UPTD Puskesmas Bantur yang mendapatkan izin dari keluarga untuk dijadikan responden dalam penelitian
2. Subjek penelitian skizofrenia yang mengalami halusinasi pendengaran

2.5.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Adapun kriteria eksklusi yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pasien gangguan persepsi sensori berat
2. Pasien yang tidak mendapatkan izin dari keluarganya untuk dijadikan responden penelitian

3.6 Pengumpulan Data

3.6.1 Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan format pengkajian asuhan keperawatan jiwa dengan kasus halusinasi pendengaran. Studi kasus ini juga menggunakan SOP dalam melakukan tindakan keperawatan dan jenis SOP (*Standar Operasional Prosedur*) yang digunakan tentang Strategi Pelaksanaan (SP) tindakan keperawatan pasien gangguan persepsi sensori: halusinasi.

3.6.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperlukan dalam studi kasus ini karena bertujuan untuk mengumpulkan data-data penting dari pasien yang dikelola. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dimana peneliti memperoleh informasi atau lisan dari subjek penelitian (responden) (Mamun & Hasanuzzaman, 2020). Wawancara pada penelitian ini diperlukan untuk mendapatkan data yang spesifik seperti identitas pasien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit dahulu, riwayat penyakit keluarga, dan menanyakan informasi tentang pasien kepada keluarga.

2. Observasi

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data objektif mengenai mimik wajah, perilaku pasien sehari-hari saat pasien sendiri maupun berinteraksi dengan keluarga atau orang lain.

3. Asuhan Keperawatan

Asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah gangguan persepsi sensori; halusinasi pendengaran berdasarkan pendekatan proses keperawatan untuk menyelesaikan masalah meliputi tahap pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu cara dalam mengumpulkan data penelitian secara tidak langsung, artinya data didapatkan melalui dokumen-dokumen pendukung yang berhubungan dengan data yang akan diteliti (Hanum, 2022).